

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh harga komoditas *Crude Palm Oil* (CPO), batu bara, dan minyak mentah terhadap cadangan devisa Indonesia periode 2010–2024 menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga komoditas *Crude Palm Oil* (CPO) dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Sementara itu, dalam jangka panjang harga komoditas *Crude Palm Oil* (CPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga CPO memerlukan waktu untuk memengaruhi cadangan devisa melalui peningkatan nilai ekspor dan penerimaan devisa negara.
2. Harga komoditas batu bara dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Namun, dalam jangka panjang harga komoditas batu bara berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan harga batu bara tidak selalu diikuti oleh peningkatan cadangan devisa karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan permintaan global, volume ekspor, dan dinamika pasar energi internasional.
3. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga minyak mentah memerlukan proses penyesuaian melalui aktivitas perdagangan internasional sebelum memberikan dampak terhadap cadangan devisa

Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, beberapa saran yang perlu diambil sebagai berikut:

1. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan perlu melakukan upaya untuk menjaga stabilitas cadangan devisa Indonesia dengan memperkuat sektor perdagangan internasional, khususnya pada komoditas unggulan ekspor seperti *Crude Palm Oil* (CPO) dan batubara. Pemerintah juga perlu meningkatkan pengawasan terhadap fluktuasi harga komoditas global serta mengambil langkah strategis untuk mengurangi dampak negatif kenaikan harga minyak mentah dunia terhadap cadangan devisa. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mendukung peningkatan ekspor dan pengurangan ketergantungan impor migas agar aliran devisa masuk lebih besar dibandingkan devisa keluar sehingga kestabilan cadangan devisa dapat terjaga.
2. Pemerintah perlu mendorong diversifikasi ekspor dan pengembangan industri hilirisasi komoditas agar nilai tambah ekspor Indonesia meningkat. Dengan adanya hilirisasi pada sektor CPO, batubara, maupun energi, penerimaan devisa negara dapat meningkat secara lebih stabil dalam jangka panjang. Selain itu, pengembangan energi alternatif dan pengurangan ketergantungan terhadap impor minyak mentah juga perlu dilakukan guna mengurangi tekanan terhadap cadangan devisa Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama, sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi cadangan devisa seperti nilai tukar, ekspor, impor, inflasi, suku bunga,

maupun pertumbuhan ekonomi. Penelitian selanjutnya juga disarankan memperpanjang periode penelitian dan menggunakan data dengan rentang waktu yang lebih luas agar hasil analisis yang diperoleh menjadi lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi ekonomi secara lebih komprehensif.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, variabel harga komoditas *Crude Palm Oil* (CPO), batubara, dan minyak mentah memiliki beragam pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Cadangan devisa merupakan salah satu indikator penting dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai alat pembayaran internasional, menjaga stabilitas nilai tukar, serta mendukung kegiatan perdagangan internasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menjaga kestabilan cadangan devisa agar tetap berada pada kondisi yang aman dan mampu mendukung ketahanan ekonomi nasional.

Upaya menjaga stabilitas cadangan devisa dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan cadangan devisa, khususnya yang berasal dari fluktuasi harga komoditas internasional. Dalam penelitian ini, harga CPO dan batubara terbukti memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa karena kedua komoditas tersebut merupakan komoditas ekspor utama Indonesia. Ketika harga komoditas ekspor meningkat, maka penerimaan devisa negara juga meningkat melalui aktivitas perdagangan internasional. Oleh sebab itu, pemerintah perlu menjaga stabilitas sektor ekspor dan meningkatkan daya saing komoditas Indonesia di pasar global agar penerimaan devisa tetap terjaga.

Sementara itu, harga minyak mentah juga memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa Indonesia, terutama karena Indonesia masih bergantung pada impor minyak untuk memenuhi kebutuhan domestik. Kenaikan harga minyak mentah dunia dapat meningkatkan pengeluaran devisa akibat naiknya biaya impor migas. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan kebijakan yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor minyak, seperti pengembangan energi alternatif, peningkatan produksi energi dalam negeri, serta mendorong efisiensi konsumsi energi nasional.

Berdasarkan Teori Perdagangan Internasional, aktivitas ekspor dan impor sangat mempengaruhi posisi cadangan devisa suatu negara. Peningkatan ekspor akan memperbesar devisa masuk, sedangkan peningkatan impor akan meningkatkan devisa keluar. Oleh karena itu, pemerintah perlu menerapkan kebijakan perdagangan internasional yang mampu menjaga keseimbangan neraca perdagangan, seperti mendorong hilirisasi industri komoditas, meningkatkan nilai tambah ekspor, dan memperluas pasar ekspor Indonesia. Dengan demikian, cadangan devisa Indonesia dapat terjaga secara stabil dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh Amiroh, Maitsaa Zalfaa, Nadila Nadila, Cep Jandi Anwar, & Indra Suhendra. (2023). Analisis Keterkaitan Capital Flight dan Cadangan Devisa : Pendekatan Vector Error Correction Model (VECM) di Indonesia. **EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan**, 11(1), 516–525. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.1889>
- Awaliyah, N. N., Iranto, D., & Mukhtar, S. (2023). Analysis Of Factors Affecting Indonesia's Crude Palm Oil (Cpo) Exports In The Global Market 1992 - 2022. **Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi (JPEPA)**, 4(2), 226–232. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpepa.0403.11>
- Azar, S. A., & Aboukhodor, W. (2017). Foreign Exchange Reserves and the Macroeconomy in the GCC Countries. **Accounting and Finance Research**, 6(3), 72. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n3p72>
- Azelia, A. A., & Desmintari. (2025). Determinan Cadangan Devisa Indonesia. **Journal Of Development Economic And Digitalization**, 4(5), 98–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.59664/jded.v4i1.10416>
- Bank, W. (2021). *Commodity Markets Outlook: Implications of COVID-19 for Commodities*. 2019, 1–3.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews* (edisi 1). **Rajawali Pers**. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/211718/analisis-regresi-dalam-penelitian-ekonomi-dan-bisnis-dilengkapi-aplikasi-spss-dan-eviews>
- Bianchi, J., Hatchondo, J. C., & Martinez, L. (2018). International Reserves And Rollover Risk. **National Bureau Of Economic Research**, 2, 306–312. <https://doi.org/10.1257/aer.20140443>
- Brooks, C. (2019). *Introductory Econometrics for Finance* (4th editio). **University of Reading**. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/9781108524872>
- Endang, Astuti, H., & Puspitaningrum, D. C. (2026). The ASEAN Export Paradox:

Endogenous Resilience And Structural Transformation In Southeast Asian Trade Dynamics. **Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan**, Vol. 19 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/JEKT.2026.v19.i01.p07>

Faltermeier, J., Lama, R., & Medina, J. P. (2022). Foreign exchange intervention for commodity booms and busts. **European Economic Review**, 143(January), 104018. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2021.104018>

Ginting, A. B., & Nasution, S. P. (2025). Analysis of the competitiveness of indonesian crude palm oil (cpo) exports in the global market. **Agrprimatech Universitas Prima Indonesia**, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32734/injar.v2i3.2857>

Gujarati, D., & Porter, D. (20009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Irwin, 2009. <https://doi.org/0071276254>, 9780071276252

Halimah, S. M. N. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia. **Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam**, 3(02), 124–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i02.1197>

Indonesia, K. K. R. (2024). *APBN Kita: Kinerja dan Fakta APBN 2023*. <https://wip.kemenkeu.go.id/informasi-publik/keuangan-negara/apbn-kita>

Khusnatun, L. L., & Hutajulu, D. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia. **Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi**, 15(2), 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.36787/jei.v15i2.583>

Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2017). International Economics Theory and Policy. In **International Economics: Theory and Policy**. <https://books.google.co.id/books?id=2KdYEAAQBAJ>

Lebrand, M., Vasishta, G., & Yilmazkuday, H. (2024). Energy price shocks and current account balances: Evidence from emerging market and developing economies. **Energy Economics**, 129(December). <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2023.107201>

Mankiw, N. G. (2015). *Macroeconomics* (9th ed.). Worth Publishers.

Moehadi, Susilo, J. H., & Alfiyana, S. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Tahun 2013-2022. **EKOMA :**

Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 4(1), 1360–1369.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5985>

Monita, S., & Andriyani, D. (2021). Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Mentah Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Tahun 1996-2018. ***Jurnal Ekonomika Indonesia***, 10(1). <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomika>

Pradina, Y. B. A., & Adhitya, D. (2023). Effect of International CPO Prices, Substitution Goods Prices, and Exchange Rates on Crude Palm Oil (CPO) Export Volume in Indonesia. ***Jurnal Ekonomi Pembangunan***, 21(1), 1–12.
<https://doi.org/10.29259/jep.v21i1.19447>

Prasetyanto, P. K., Hutajulu, D. M., & Apriyadi, R. (2022). Dynamics of export imports oil and gas and non-oil and gas to indonesia's foreign exchange reserve : a vector autoregressive approach. ***Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi***, 24(3), 562–573. <https://doi.org/10.29264/jfor.v24i3.11276>

Putri Sulistiawati. (2023). Analisis Pengaruh Konsumsi Domestik, Nilai Tukar Rupiah, Dan Harga CPO Internasional Terhadap Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia. ***Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)***, 5(2), 570–582.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jie.v7i04.28132>

Ryan, K., Fernanda, S., & Budiningsih, N. K. (2025). Analisis Determinan Volume Ekspor Batubara Indonesia Ke Tiongkok. ***Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi***, Volume. 5.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i2.5383>

Saleha, A. R., Abrianto, H., & Nasution, M. (2021). Pengaruh Ekspor, Nilai Tukar, Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2014-2019. ***Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan***, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3877>

Salvatore, D. (2012). *International Economics, 11th Edition*. John Wiley & Sons, 2012.
https://books.google.co.id/books/about/International_Economics_11th_Edition.html?id=_UEcAAAAQBAJ&redir_esc=y

Situmeang, D. P., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Produksi

Terhadap Harga Batubara Indonesia Pada Tahun 2018-2020. **Jurnal Penelitian Tambang**, 5, 61–68.
https://www.bing.com/search?q=Pengaruh+Ekspor+Dan+Produksi+Terhadap+Harga+Batubara+Indonesia+Pada+Tahun+2018-2020&cvid=138eba35ed9942afa7f169be158b1016&gs_lcrp=EgRIZGdlKgYlABBFGDkyBggAEEUYOTIHCAEQ6wcYQNIBBzcxM2owajmoAgiwAgE&FORM=ANAB01&PC=LCTS

Stay, R. S. (2013). *Multivariate Time Series Analysis: With R and Financial Applications*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi 25). Alfabeta.

Sukarniati, L., Widara, W., & Asmara, G. D. (2025). The Influence of Macroeconomic Indicators on Foreign Exchange Reserves in Indonesia. **Journal of Economics Research and Social Sciences**, 9(2), 165–183.
<https://doi.org/10.18196/jerss.v9i2.24447>

Susanto, D. A., & Admi, R. (2021). The Determinants of Indonesia'S Coal Exports Demand To Six Asian Countries. **Journal of Developing Economies**, 6(1), 66. <https://doi.org/10.20473/jde.v6i1.18916>

Taufani, A., Hakim, D. B., & Widyastutik, W. (2022). The impact of oil price shocks on macroeconomic indicators: Evidence from four ASEAN countries. **Economic Journal of Emerging Markets**, 14(2), 257–272.
<https://doi.org/10.20885/ejem.vol14.iss2.art10>

Taufiqurrachman, F., & Handoyo, R. D. (2020). Analisis Dampak IC-CEPA Terhadap Perekonomian Indonesia Analisis of the IC-CEPA Impact on the Indonesian Economy. **Kemendag.Go.Id**, 15(225), 31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30908/bilp.v15i1.439>

Tirtana, D., Miftarova, A., Fauzi, F., & Gimnastiar, R. M. (2025). The Role Of Foreign Debt, Exports, And Exchange Rates In Increasing Indonesia's Foreign Exchange Reserves. **Business and Economic Analysis Journal**, 5(2), 86–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/beaj.v5i2.25291>

- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan EViews* (Edisi Keli). **UPP STIM YKPN**.
<https://lib.uajy.ac.id/welcome/buku/0000057745>
- Wijaya, K. A., Nurjanah, R., & Prodi, C. M. (2018). Analisis Pengaruh Harga, PDB dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Batu Bara Indonesia. ***Journal Perdagangan Industri Dan Moneter***, 6(3), 2303–1204.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/pim.v6i3.7349>
- Yenti, C. D., & Rozani, A. (2025). Analisis pengaruh variable makroekonomi terhadap pengangguran di negara ASEAN. ***Economics, Finance, and Business Review***, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.20885/efbr.vol1.iss1.art3>